

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah.¹ Perkembangan pemanfaatan sumber daya semakin nyata dan berkembang, merealisasikan pendapatan SDA tumbuh sebesar 122,42% dari tahun sebelumnya yaitu 2021.² Pemanfaatan sumber daya alam yang meningkat mendorong pelaku industri dan pengusaha bersaing ketat dalam mengelolah sumber daya alam untuk memperoleh kinerja perusahaan yang maksimal.³ Hal ini terkadang membuat perusahaan tidak memperhatikan dampak dari aktivitas usaha yang dilakukan terhadap lingkungan sekitar karena lebih fokus terhadap laba.⁴

Perkembangan perekonomian yang pesat menjadikan aktivitas operasi yang dijalankan oleh pengusaha dan idustri menjadi salah satu pemicu pemanasan global.⁵ Adanya peningkatan menimbulkan kekhawatiran pemanasan global mengenai dampak aktivitas bisnis terhadap masyarakat.⁶ Laporan *GHG Emissions Of All Word*

¹ Teti Purwanti, “Stok Melimpah, Batu Bara Masih Jadi Andalan Indoensia,” CNBC INDONESIA, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230522114929-4-439394/stok-melimpah-batu-bara-masih-jadi-andalan-indonesia>.

² Vika Dihni, “Kemenkeu Catat Pendapatan Sumber Daya Alam Capai Rp74,4 Triliun Pada April 2022,” Databoks, 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/27/kemenkeu-catat-pendapatan-sumber-daya-alam-capai-rp744-triliun-pada-april-2022>.

³ Aida Meiyana and Mimin Nur Aisyah, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2,” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8, no. 1 (2019): 1–18.

⁴ Salsa Khairunisa Salsa and Hotman Tohir pohan, “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 283–92, <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14144>.

⁵ Indah Mutiara Dani and Puji Harto, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Green Investment Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon,” *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 4 (2022): 1–10.

⁶ Mavis Pobbi, Emmanuel Atta Anaman, and Richmond Sam Quarm, “Corporate Sustainability Reporting: Empirical Evidence From Ghana,” *Journal*

Countries, emisi gas rumah kaca meningkat 10% pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya.⁷ Perubahan iklim yang tidak menentu yang diakibatkan dengan pemanasan global akan mempengaruhi perekonomian sektor pangan di Indonesia, sebab Indonesia termasuk negara agraris, oleh sebab itu Indonesia memberlakukan Protokol Kyoto melalui UU No. 17 Tahun 2004 untuk pelaksanaan keberlanjutan pembangunan dan upaya untuk menekan emisi gas rumah kaca global.⁸ Anggota PBB dalam mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi dan kemakmuran sosial hingga tata pengelolaan secara baik pada tahun 2030 mengadopsi pembangunan berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2015.⁹ *Global compact* PBB dan institut pembangunan keberlanjutan perusahaan dan industri diharapkan bertanggungjawab dalam permasalahan lingkungan eksternal, baik alam maupun sosial.

Larangan merusak alam didalam islam telah dijelaskan Qs. Al-A'araf (7): 56 yang berarti *“Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”* Dalam agama islam larangan merusak lingkungan tidak diperbolehkan sebab kerusakan yang dibuat manusia akan berimbas kepada manusia itu sendiri, misalnya cuaca yang tidak menentu terutama cuaca panas yang semakin panas, sehingga banyak ruangan yang dikasih pendingin untuk meredakan panas didalam ruangan, hal ini tanpa disadari dapat mengakibatkan efek rumah kaca dan dapat memperburuk cuaca.

Kelangsungan perusahaan tidak lepas dari berbagai pihak, salah satunya *stakeholder* oleh sebab itu perusahaan harus memperhatikan permasalahan lingkungan hidup agar menjalin hubungan baik dengan

of Economics and Business 3, no. 3 (September 30, 2020), <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.03.256>.

⁷ Adi Ahdiat, “Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia Meningkat Pada 2022, Tembus Rekor Baru,” Databoks, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/29/emisi-gas-rumah-kaca-indonesia-meningkat-pada-2022-tembus-rekor-baru#>.

⁸ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2004 Tentang Pengesahan Kyoto Protocol to The United Nations Framework Convention On Climate Change,” *Sekretariat Negara : Jakarta*, 2004, 1–3.

⁹ Nawang Kalbuana et al., “Effect of Profitability, Audit Committee, Company Size, Activity, and Board of Directors on Sustainability,” *Cogent Business & Management* 9, no. 1 (December 31, 2022), <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2129354>.

stakeholder dan menciptakan investasi bagi perusahaan dimasa depan.^{10,11} Sangatlah penting untuk mengejar pembangunan keberlanjutan karena mengacu pada bagian dari aktivitas operasi perusahaan yang menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dan keberlanjutan jangka panjang.¹²

Sustainability development yang semakin menjadi perhatian kalangan investor yang tidak hanya mencari keuntungan ekonomi tetapi juga manfaat, *sustainability development* memiliki 3 pilar yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi. Pilar lingkungan perusahaan dapat meningkatkan kelestarian lingkungan dengan salah satunya mengurangi karbon. Pilar tanggung jawab sosial mewakili praktik yang bermanfaat bagi masyarakat luas terutama sekitar perusahaan berdiri, sedangkan pilar ekonomi mengacu pada pemeliharaan praktik akuntansi yang transparan dan jujur.¹³

Meningkatnya kesadaran *sustainability development* penting bagi investor, sehingga permintaan pengungkapan keberlanjutan perusahaan semakin banyak, hal ini membuat banyak organisasi internasional yang memberikan pedoman dalam mengungkapkan keberlanjutan perusahaan. Pedoman pelaporan keberlanjutan yang paling populer kalangan perusahaan diseluruh dunia yaitu *global reporting initiative* (GRI).¹⁴

¹⁰ Aldila Putri Soleha and Isnalita Isnalita, “Apakah Kepemilikan Asing Berkontribusi Terhadap Green Accounting Dan Nilai Perusahaan?,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 13, no. 1 (2022): 143–52, <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.13.1.11>.

¹¹ P R C Rakesa and D N S Werastuti, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Corporate Sustainability: Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen ...,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 13, no. 1 (2022): 1141–52.

¹² Triyanti Azlaila Nurul Khotimah, Evi Ekawati, and Ersi Sisdiyanto, “The Effect of Green Accounting and Material Flow Cost Accounting on Corporate Sustainability in Islamic Economic Perspective: Study on Manufacturing Companies Listed on the Sri-Kehati Index 2016-2020,” *Annual International Conference on Islamic Economics and Business* 2, no. 1 (2022): 233–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/aicieb.v2i1.172>.

¹³ Andrew Beattie, “The 3 Pillars Of Corporate Sustainability,” investopedia, 2024, <https://www.investopedia.com/articles/investing/100515/three-pillars-corporate-sustainability.asp>.

¹⁴ Jinfang Tian et al., “A Dataset on Corporate Sustainability Disclosure,” *Scientific Data* 10, no. 1 (March 31, 2023): 182, <https://doi.org/10.1038/s41597-023-02093-3>.

Perusahaan dalam bertanggung jawab atas sosial dan lingkungan dapat dilihat didalam *sustainability report* yang mana ini sebuah laporan yang di publikasikan oleh perusahaan dan diharapkan menjadi perhatian dalam aspek bisnis global untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai keberlanjutan perusahaan.^{15,16} Praktik sesungguhnya dilapangan pengungkapan *sustainability report* terus meningkat setiap tahun akan tetapi masih terdapat kasus perusahaan yang melanggar, salah satunya kasus pada tahun 2019 sebesar 94 perusahaan yang melaporkan *sustainability report* ini belum sebanding dengan total perusahaan yang tercantum di BEI sama tahunnya itu sebesar 668 perusahaan.¹⁷ *Sustainability report* yang diungkapkan perusahaan secara sukarela yang kembali pada karakteristik perusahaan tersebut.¹⁸

Penghargaan PROPER yang dilakukan pemerintah dalam menjuang keberlanjutan perusahaan mengalami peningkatan 23% pada tahun 2022 akan tetapi dalam peningkatan ini tidak menutup kemungkinan penyimpangan yang dilakukan perusahaan tidak ada.¹⁹ PROPER dibentuk pemerintah untuk mendorong kinerja pengelolaan lingkungan dengan memberikan penghargaan bagi perusahaan yang taat dalam peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup. Catatan merah menggambarkan entitas dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan, akan tetapi belum sepadan dengan ketetapan yang diberikan Dina Lingkungan Hidup melalui PROPER pada

¹⁵ Asti, “Pengaruh Penerapan Green Accounting , Pengungkapan Lingkungan Dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terd,” *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 1 (2021).

¹⁶ Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, and Suhaidar, “Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value,” *Jurnal Akuntansi* 26, no. 3 (2022): 464–81, <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>.

¹⁷ Sasa S Suratman, Mochammad Ridwan, and Aliza Pravitasari Putri, “Pengungkapan Sustainability Reporting Dengan Efek Profitabilitas Dan Mekanisme Good Corporate Governance” 14, no. 2 (2023): 283–92.

¹⁸ Al Li, Yiwei; Gong, Mengfeng et., “The Impact Of Environmental, Sosial, and Governance Disclosure On Firm Value: The Role Of CEO Power,” *The British Accounting Review* 77, no. 5 (2018): 1172–76, <https://doi.org/10.2307/1243342>.

¹⁹ Peraturan Pemerintahan RI, “Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.1299/MENLKH/SETJEN/KUM.1/12/2022 Tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021-2022,” 2022.

tahun 2021-2022 berjumlah 887 perusahaan sedangkan berdasarkan catatan hitam yang menggambarkan perusahaan belum berupaya dalam mengelola lingkungan atau sengaja melakukan perbuatan dan lalai sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan serta melakukan pelanggaran peraturan yang berisiko ijin operasi perusahaan dicabut pada tahun 2021-2022 terdapat 2 perusahaan.²⁰

Tabel 1. 1 Peringkat Hitam 2021-2022

No.	Nama perusahaan	Sub Sektor
1.	PT. Mulya Adhi Paramita	Industri Kimia Dasar
2.	PT. Menara Cipta Mulia	Tambang Pengolahan dan Pemurnia.

Sumber : Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Kasus tersebut menjelaskan bahwa dalam mencapai keberlanjutan perusahaan tidak hanya diukur dari laba yang didapat melainkan juga tanggungjawab terhadap lingkungan dan sosial, sehingga perusahaan dan masyarakat saling diuntungkan. Keberlanjutan menjadi rencana untuk dapat bertahan dan berlanjut dimasa depan dengan menyelaraskan *stakeholder*.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *sustainability development* diantaranya yaitu penelitian oleh Liu,dkk.,pada tahun 2023 yang meneliti mengenai keberlanjutan perusahaan pada perusahaan di UK menunjukkan hasil bahwa *carbon emission* perusahaan tidak hanya sekedar respon sederhana terhadap peristiwa sosial, namun juga, membantu mengubah ancaman menjadi peluang.²¹ Penelitian selanjutnya Li pada tahun 2020 yang meneliti mengenai keberlanjutan perusahaan yang berfokus terhadap kehadiran direksi dan efektivitas direksi keberadaan direksi keberlanjutan namun tidak memiliki kaitan dengan kinerja keberlanjutan secara keseluruhan.²² Kaitannya dengan direksi penelitian ingin meneliti kehadiran wanita dalam *board director* dalam perusahaan, hal tersebut disebabkan Indonesia dalam ketimpangan gender mempunyai skor GII tertinggi di ASEAN, yakni 0,48 point

²⁰ Peraturan Pemerintahan RI.

²¹ Yang Stephanie Liu et al., “Carbon Emissions, Carbon Disclosure and Organizational Performance,” *International Review of Financial Analysis* 90, no. March (2023): 102846, <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102846>.

²² Z Li, “Corporate Sustainability in Australia: Performance, Disclosure and Governance,” 2020.

yang berarti Indonesia masih belum optimal dalam membangun kesetaraan gender.²³

Penelitian Tian, dkk., pada tahun 2023 pada perusahaan di Tiongkok menunjukkan bahwa dari hasil analisis statistik kumpulan data pengungkapan keberlanjutan perusahaan dimensi lingkungan dan dimensi ekonomi memiliki nilai rata-rata terbesar yang menyiratkan bahwa peningkatan pengelolaan lingkungan hidup oleh perusahaan sangat diperlukan dalam proses memajukan pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan, sedangkan dimensi sosial memiliki nilai rata-rata kecil memberikan bukti bahwa tanggung jawab sosial perusahaan kurang penting dibandingkan maksimalisasi keuntungan perusahaan. Penelitian ini juga menyelidiki konsistensi pilar keberlanjutan perusahaan yang mana lingkungan, ekonomi dan sosial berpengaruh positif pada perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab lingkungan dan sosial akan membantu memaksimalkan nilai perusahaan.²⁴

Penelitian dilakukan di Indonesia diantaranya yaitu yang dilakukan Rakesa dan Desak pada tahun 2022 tentang faktor yang berdampak pada keberlanjutan perusahaan pada perusahaan manufaktur membuktikan bahwa *green accounting* mempengaruhi keberlanjutan perusahaan, *material flow cost accounting* berpengaruh terhadap pengungkapan keberlanjutan perusahaan di Indonesia.²⁵

Peneliti ingin meneliti kembali keberlanjutan perusahaan ditinjau dari aspek *carbon emission disclosure*, *material flow cost accounting* dan *women in board directors*. Melalui aspek *carbon emission disclosure*, *stakeholder* dapat menilai tanggung jawab perusahaan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca sehingga usaha perusahaan dalam menguranginya dengan *material flow cost accounting* sebagai alat mengelola limbah dan mempromosikan penggunaan bahan efisien dan efektif. Aspek *women in board directors* merupakan unsur vital karena menjalankan aktivitas perusahaan.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yang mengangkat topik mengenai keberlanjutan perusahaan yaitu pada penelitian ini berusaha melihat media yang digunakan dalam mendukung komitmen perusahaan terhadap lingkungan dan sosial perusahaan yang

²³ Heru Nugroho, "Disparitas Gender Dan Pembangunan Ekonomi" (Kanwil Sumber DJPb Kemenkeu RI, 2022).

²⁴ Tian et al., "A Dataset on Corporate Sustainability Disclosure."

²⁵ Rakesa and Werastuti, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Corporate Sustainability: Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen"

termasuk kedalam Daftar Efek Syariah selain itu, peneliti juga mempertimbangan *women in board directors* dalam kaitannya menjalankan aktivitas keberlanjutan perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Pertumbuhan perekonomian yang pesat meningkatkan persaingan yang ketat antara perusahaan sehingga perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki sebanyak mungkin untuk mendapatkan laba yang tinggi. Terkadang dalam aktivitas operasi pemanfaatan sumber daya alam perusahaan kurang memperdulikan lingkungan sehingga tanpa disadari hal tersebut akan berdampak negatif bagi keberlanjutan perusahaan, sehingga diperlukan adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan perusahaan. atas landasan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Carbon Emission Disclosure* secara parsial berpengaruh terhadap *Sustainability Development* ?
2. Apakah *Material Flow Cost Accounting* secara parsial berpengaruh terhadap *Sustainability Development* ?
3. Apakah *Women Board Director* secara parsial berpengaruh terhadap *sustainability Development* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka diketahui tujuan yang hendak dicapai penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Carbon Emission Disclosure* secara empiris terhadap *Sustainability Development*,
2. Untuk mengetahui pengaruh *Material Flow Cost Accounting* secara empiris terhadap *Sustainability Development*,
3. Untuk mengetahui pengaruh *Women in Board Director* secara empiris terhadap *Sustainability Development*.

D. Manfaat Penelitian

Hal terpenting dalam penelitian yaitu manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut baik dari segi akademis yang bersifat teoritis maupun dari segi implikasi praktis. Harapan dari penelitian yang dilakukan yaitu berkontribusi dan memberikan kebermanfaatan dimasyarakat atau bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan objek penelitian. Adapun uraian manfaat teoritis dan praktis penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti
Hasil penelitian dapat diterapkan dalam teori yang diperoleh pada perkuliahan dan berkontribusi konkrit ke lapangan.
 - b. Bagi Kampus
Hasil penelitian ini dapat menambahkan kepustakaan dan memberikan bahan untuk penelitian lain serta sebagai wujud Dharma Bhakti Perguruan Tinggi.
 - c. Bagi Akademis
Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi bagi khsanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh *carbon emission disclosure*, *material flow cost accounting* dan *woman in board directors* terhadap *sustainability development*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan
Studi ini harapannya bisa memberikan kesadaran bagi pelaku pengusaha dan industri untuk menjaga hubungan antara pihak internal dan eksternal. Hal ini diakibatkan dalam aktivitas produksi tidak akan terlepas dari sumber daya yang kemudian akan dipergunakan dalam menjalankan aktivitas produksi, sehingga dengan adanya tanggungjawab terhadap lingkungan maka akan menjadi investasi masa depan.
 - b. Bagi Investor
Investasi dalam menanamkan modal akan mempertimbangkan berbagai hal, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menilai perusahaan.
 - c. Bagi pemerintah
Penelitian ini memiliki harapan agar mampu menjadi bahan pertimbangan dan pembandingan dalam menetapkan peraturan yang berhubungan dengan perekonomian, khususnya keberlanjutan perusahaan untuk menjaga sumber daya sebagai kebutuhan generasi dimasa depan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dibuat untuk memudahkan dalam memahami penelitian. Berikut adalah sistematika penulisan proposal yang hendak peneliti buat, sebagai berikut:

1. Bagian Awal
Bagian ini berisi halaman cover luar, halaman cover dalam, lembaran pengesahan proposal,daftar isi, daftar gambar, daftar tabel

2. Bagian Isi

Bagian ini meliputi 3 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian yang memaparkan mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang berisi pertanyaan yang akan dijawab melalui proses penelitian, tujuan penelitian berisikan hal yang ingin dicapai penelitian melalui penelitian berdasar dari rumus masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian di perkuat dengan pendapat para ahli, penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pembanding dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENUTUPAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian yang terdapat gambaran obyek penelitian dan analisis data (uji asumsi klasik dan uji hipotesis) dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa berdasarkan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.